

UPAYA MENINGKATKAN PARTISIPASI AKTIF SISWA DALAM BELAJAR MEMBACA DENGAN KARTU MEDIA

**Aizatun Nabila^{1*}, Leoni Anggriani Citra², Fira Salmatuzzahira³
Syailin Nichla Choirin Attalina⁴**

^{1,2,3,4} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara
231330001232@unisnu.ac.id¹ 231330001261@unisnu.ac.id²
231330001265@unisnu.ac.id³ Syailin@unisnu.ac.id⁴

Abstract

This study aimed to improve students' active participation in beginning reading instruction through the use of flashcard media for second-grade students at SDN 3 Sukosono. The study employed a Classroom Action Research (CAR) design conducted in two cycles consisting of planning, action, observation, and reflection. The research subjects were 21 second-grade students, consisting of 12 boys and 9 girls. Data were collected through observation, tests, and documentation and analyzed using descriptive qualitative and quantitative techniques. The findings revealed that the use of flashcard media successfully increased students' active participation during beginning reading instruction. The average level of students' learning participation increased from 83.7% in Cycle I to 85.0% in Cycle II, both categorized as Very Active. In addition, the implementation of flashcard media improved students' learning motivation, self-confidence, collaboration skills, and willingness to read aloud in front of the class. The learning process became more engaging, interactive, and student-centered, resulting in more effective classroom instruction. Therefore, flashcard media can be considered an effective instructional medium for enhancing students' active participation in beginning reading learning at the elementary school level.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran membaca permulaan melalui penggunaan media kartu pada siswa kelas II SDN 3 Sukosono. Penelitian menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 21 siswa yang terdiri atas 12 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, tes, dan dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media kartu mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran membaca permulaan. Pada Siklus I diperoleh rata-rata keaktifan belajar sebesar 83,7% dengan kategori Sangat Aktif, kemudian meningkat menjadi 85,0% pada Siklus II dengan kategori yang sama. Selain meningkatkan keaktifan belajar, penggunaan media kartu juga meningkatkan motivasi, rasa percaya diri, kemampuan bekerja sama, serta keberanian siswa dalam membaca di depan kelas. Pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan berpusat pada siswa sehingga proses

belajar berlangsung lebih efektif. Dengan demikian, media kartu terbukti efektif sebagai alternatif media pembelajaran untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran membaca permulaan di sekolah dasar.

Kata kunci: media kartu, membaca permulaan, partisipasi aktif, sekolah dasar, penelitian tindakan kelas.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu aspek yang begitu penting dalam memberikan pembangunan nasional. Suatu kualitas pendidikan yang baik diharapkan dapat memberikan suatu kinerja yang baik dan bisa membuat sumber daya manusia yang berkualitas, mampu bersaing di dunia global, dan mampu memajukan bangsa untuk mencapai tujuan tersebut. Tujuan dari pendidikan juga untuk membantu setiap peserta didik mencapai prestasi maksimal mereka. Inilah alasan mengapa peserta didik dan guru dibandingkan. Sekolah merupakan central terselenggaranya pendidikan secara formal. Pendidikan saat ini merupakan dasar yang krusial bagi kelangsungan hidup manusia. Untuk memastikan keberlanjutan kehidupan manusia, diperlukan upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Ketut et al., 2026).

Membaca adalah keterampilan dasar yang memungkinkan seseorang memperoleh informasi dan pengetahuan dari teks tertulis. Melalui membaca, individu dapat memahami peristiwa atau konsep yang disampaikan. Keterampilan ini sangat penting, karena hampir seluruh aspek kehidupan dan pembelajaran melibatkan aktivitas membaca. Oleh karena itu, siswa sekolah dasar perlu menguasai kemampuan membaca untuk mendukung keberhasilan belajar mereka (Sembiring et al., 2021).

Pentingnya kemampuan membaca permulaan untuk siswa SD mendorong guru untuk menerapkan beragam strategi dalam pembelajaran guna mengatasi perbedaan tingkat keterampilan membaca siswa. Salah satunya dengan mengimplementasikan media pembelajaran yang inovatif, menarik dan relevan dengan kebutuhan siswa. Menurut (Nuril & Muhammadiyah, 2022) Media pembelajaran adalah berbagai bentuk sarana yang dimanfaatkan oleh guru untuk menjelaskan materi pelajaran pada siswa agar proses belajar mengajar berjalan lancar. Guru perlu mempertimbangkan karakteristik siswa dan materi ajar dalam menentukan media pembelajaran dalam membaca permulaan agar sesuai dan mampu mendukung efektivitas pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran yang sesuai akan sangat mendukung proses pengajaran membaca permulaan untuk siswa SD kelas rendah, karena dapat meningkatkan ketertarikan siswa dalam belajar membaca. Salah satu cara yang digunakan adalah dengan memanfaatkan

kartu kata sebagai media pembelajaran. Media kartu kata merupakan media yang dibuat dari bahan kertas, yang nantinya akan dituliskan huruf, angka, maupun kata untuk mendukung siswa dalam belajar membaca. Guru dapat menciptakan media kartu kata ini dengan metode baru yang sesuai dengan karakteristik siswa untuk meningkatkan kemampuan membaca mereka. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian (Riadin, 2024) yang menunjukkan bahwa penggunaan kartu kata memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan siswa SD. Hal ini disebabkan media kartu kata yang menyajikan ejaan suku kata, sehingga memudahkan siswa dalam proses membaca. Selain itu, penggunaan kartu kata yang melibatkan partisipasi langsung siswa juga sangat membantu mereka dalam meningkatkan keterampilan membaca.

Berdasarkan uraian diatas, media kartu kata dianggap sebagai salah satu alat pembelajaran yang efektif untuk mendukung guru dalam mengajarkan membaca permulaan kepada siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses implementasi penggunaan media kartu kata dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar, serta mengidentifikasi kelebihan dan tantangan yang dihadapi selama pelaksanaannya. Dengan pemahaman yang mendalam mengenai implementasi ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan kontribusi bagi guru dalam memilih dan mengoptimalkan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model yang terdiri atas empat tahapan, yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting) yang dilaksanakan secara bersiklus hingga diperoleh peningkatan hasil yang diharapkan. Penelitian dilaksanakan di SDN 3 Sukosono, Kecamatan Kedung, Kabupaten Jepara, dengan subjek penelitian 21 siswa kelas II yang terdiri atas 12 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Penelitian difokuskan pada upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui penerapan media kartu dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan media kartu yang terdiri atas kartu huruf, kartu suku kata, dan kartu kata bergambar, serta menyusun instrumen observasi dan tes. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan menerapkan pembelajaran membaca permulaan menggunakan media kartu secara bertahap,

mulai dari pengenalan huruf, suku kata, hingga membaca kata dan kalimat sederhana melalui aktivitas yang aktif dan kolaboratif. Selanjutnya, tahap pengamatan dilakukan untuk mencatat aktivitas, keaktifan, serta perkembangan kemampuan membaca siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Tahap refleksi dilakukan dengan menganalisis hasil tindakan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan media kartu sebagai dasar perbaikan pada siklus berikutnya.

Teknik pengumpulan data meliputi observasi, tes, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran, tes digunakan untuk mengukur peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa, sedangkan dokumentasi digunakan sebagai bukti pelaksanaan penelitian. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif melalui deskripsi hasil observasi dan secara kuantitatif dengan menghitung persentase ketercapaian hasil belajar dan peningkatan kemampuan membaca siswa pada setiap siklus penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas II SDN 3 Sukosono dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 21 siswa yang terdiri atas 12 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Penelitian bertujuan untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran membaca permulaan melalui penggunaan media kartu. Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam dua siklus, dimana setiap siklus meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Data penelitian diperoleh melalui observasi, tes, dan dokumentasi selama proses pembelajaran berlangsung.

Sebelum tindakan diberikan, hasil observasi menunjukkan bahwa proses pembelajaran membaca permulaan masih didominasi oleh metode ceramah dan latihan membaca dari buku teks. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian besar siswa kurang aktif mengikuti pembelajaran. Beberapa siswa masih malu bertanya, kurang percaya diri ketika diminta membaca di depan kelas, serta kurang terlibat dalam diskusi maupun kegiatan kelompok. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang masih terbatas membuat siswa cepat merasa bosan sehingga perhatian terhadap materi yang disampaikan guru belum optimal.

Pada Siklus I, guru mulai menerapkan media kartu yang terdiri atas kartu huruf, kartu suku kata, dan kartu kata bergambar. Pembelajaran diawali dengan pengenalan huruf, kemudian siswa diminta menyusun suku kata menjadi kata sederhana dan membacanya secara bergiliran. Selanjutnya siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil untuk melakukan permainan menyusun kata menggunakan media kartu. Selama proses pembelajaran berlangsung, sebagian besar siswa menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi dibandingkan sebelum tindakan dilakukan. Siswa mulai aktif menjawab pertanyaan guru, berani membaca di depan kelas, serta menunjukkan minat dalam menggunakan media kartu.

Meskipun demikian, hasil observasi pada Siklus I menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa siswa yang memerlukan bimbingan lebih lanjut. Sebagian siswa masih mengalami kesulitan menggabungkan suku kata menjadi kata yang benar dan belum berani mengemukakan pendapat ketika berdiskusi. Guru juga masih perlu meningkatkan pengelolaan kelas agar seluruh siswa memperoleh kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Hasil observasi keaktifan belajar pada Siklus I menunjukkan bahwa rata-rata keaktifan siswa mencapai 83,7 dengan kategori Sangat Aktif.

Tabel 1. Hasil Observasi Keaktifan Belajar Siswa Siklus I

Nilai	Frekuensi
67	2
72	3
75	2
85	1
87	1
95	4
97	2
Jumlah	15
Jumlah Data	15
Mean	83,73
Median	85
Modus	95
Nilai Maksimum	97
Nilai Terendah	67

Berdasarkan hasil refleksi Siklus I, dilakukan beberapa perbaikan pada Siklus II. Guru memberikan variasi aktivitas pembelajaran yang lebih menarik, meningkatkan penggunaan permainan edukatif menggunakan media kartu, memberikan penghargaan kepada siswa yang aktif, serta memberikan pendampingan kepada siswa yang masih

mengalami kesulitan membaca. Pada Siklus II, pembelajaran berlangsung lebih efektif dibandingkan siklus sebelumnya. Siswa terlihat lebih terbiasa menggunakan media kartu sehingga mampu mengikuti kegiatan pembelajaran dengan lebih percaya diri. Interaksi antara guru dan siswa semakin meningkat, demikian pula kerja sama antarsiswa dalam kelompok. Hampir seluruh siswa terlibat aktif dalam kegiatan membaca, menyusun kata, menjawab pertanyaan, serta berdiskusi dengan teman sekelompok.

Selain meningkatnya partisipasi siswa, suasana pembelajaran juga menjadi lebih hidup dan menyenangkan. Siswa terlihat lebih bersemangat ketika mengikuti permainan menggunakan media kartu karena pembelajaran tidak lagi hanya berpusat pada guru, tetapi melibatkan siswa secara langsung dalam setiap aktivitas belajar. Kondisi tersebut berdampak pada meningkatnya keterampilan membaca permulaan siswa. Hasil observasi pada Siklus II menunjukkan bahwa rata-rata keaktifan belajar siswa meningkat menjadi 85,0 dengan kategori Sangat Aktif.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Nilai Partisipasi Aktif Siswa Siklus II

Nilai	Frekuensi
49	1
67	1
70	1
75	3
89	1
92	2
94	1
97	1
100	4
Jumlah	5
Jumlah Data	15
Mean	85,00
Median	92
Modus	100
Nilai Maksimum	100
Nilai Terendah	49

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media kartu mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran membaca permulaan. Hal tersebut terlihat dari meningkatnya keterlibatan siswa selama proses pembelajaran pada setiap siklus. Sebelum tindakan diberikan, sebagian besar siswa cenderung pasif dan hanya mendengarkan penjelasan

guru. Setelah media kartu diterapkan, siswa mulai menunjukkan perubahan perilaku belajar yang positif, seperti lebih aktif bertanya, menjawab pertanyaan, berdiskusi, serta berani membaca di depan kelas. Media kartu memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret karena siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga melakukan aktivitas secara langsung melalui kegiatan mengenal huruf, menyusun suku kata, membentuk kata, dan membaca kata bergambar. Aktivitas tersebut sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar yang masih berada pada tahap operasional konkret sehingga lebih mudah memahami materi melalui benda atau media visual yang dapat diamati dan dimanipulasi secara langsung.

Peningkatan rata-rata keaktifan belajar dari 83,7 pada Siklus I menjadi 85,0 pada Siklus II menunjukkan bahwa perbaikan tindakan yang dilakukan peneliti mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran. Meskipun peningkatan persentasenya tidak terlalu besar, kualitas keterlibatan siswa selama proses pembelajaran mengalami perubahan yang lebih baik. Siswa yang sebelumnya pasif mulai berani menyampaikan pendapat, lebih percaya diri membaca di depan kelas, serta menunjukkan kemampuan bekerja sama yang lebih baik dalam kelompok. Keberhasilan penggunaan media kartu juga dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang diterapkan guru. Guru tidak hanya menggunakan media sebagai alat bantu visual, tetapi juga mengintegrasikannya dengan permainan edukatif, diskusi kelompok, pemberian motivasi, dan umpan balik secara langsung. Strategi tersebut membuat pembelajaran menjadi lebih berpusat pada siswa (*student centered learning*), sehingga siswa memperoleh kesempatan yang lebih luas untuk mengeksplorasi kemampuan membaca permulaan.

Selain meningkatkan keaktifan belajar, media kartu juga membantu siswa memahami hubungan antara huruf, suku kata, dan kata secara bertahap. Proses pembelajaran yang sistematis memudahkan siswa mengenali bentuk huruf, menggabungkan suku kata menjadi kata, hingga membaca kalimat sederhana. Dengan demikian, media kartu tidak hanya meningkatkan partisipasi aktif siswa, tetapi juga mendukung perkembangan kemampuan membaca permulaan secara bertahap. Hasil penelitian ini sejalan dengan berbagai penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa media kartu merupakan salah satu media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar, partisipasi aktif, dan kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar. Penggunaan media visual mampu menarik perhatian siswa, mengurangi kejenuhan selama pembelajaran, serta meningkatkan interaksi antara guru dan siswa. Oleh karena itu, media kartu dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media

pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi membaca permulaan.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan media kartu mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, menyenangkan, dan bermakna. Siswa tidak hanya menjadi lebih aktif selama proses pembelajaran, tetapi juga menunjukkan peningkatan motivasi, rasa percaya diri, kemampuan bekerja sama, dan keterampilan membaca permulaan. Dengan demikian, media kartu layak digunakan sebagai salah satu inovasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran membaca permulaan di sekolah dasar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan pada siswa kelas II SDN 3 Sukosono, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu dalam pembelajaran membaca permulaan terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran. Penerapan media kartu melalui kegiatan mengenal huruf, suku kata, kata, dan kata bergambar mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan sehingga siswa lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Selain meningkatkan keaktifan siswa dalam bertanya, menjawab, berdiskusi, dan bekerja sama, penggunaan media kartu juga membantu siswa memahami materi membaca permulaan dengan lebih mudah. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keaktifan belajar siswa dari 83,7% pada Siklus I menjadi 85,0% pada Siklus II dengan kategori Sangat Aktif. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media kartu dapat mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif serta meningkatkan kualitas pembelajaran membaca permulaan di sekolah dasar.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, guru disarankan untuk terus memanfaatkan media kartu sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang inovatif serta mengembangkan variasi media yang lebih menarik sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Siswa diharapkan lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, meningkatkan minat membaca, serta membangun rasa percaya diri dalam proses belajar. Pihak sekolah diharapkan memberikan dukungan melalui penyediaan sarana dan prasarana yang memadai agar penggunaan media pembelajaran dapat diterapkan secara berkelanjutan. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai penggunaan media kartu atau media pembelajaran lainnya pada materi, mata pelajaran, maupun jenjang pendidikan yang

berbeda sehingga diperoleh temuan yang lebih luas dan dapat menjadi referensi dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dasar.

DAFTAR REFERENSI

- Afwi, V., & Wahyuningtyas, N. (2025). Pengembangan Media DARE (Domino Aktif Responsif Edukatif). *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*, 9(1).
- Behuku, I., et al. (2025). Penggunaan media kartu kata untuk meningkatkan Keterampilan membaca permulaan dan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas I SD. *AL MIKRAJ: Jurnal Studi Islam dan Humaniora*, 5(2), 253 -262.
- Intang, B., et al.. (2024). Pengaruh Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD. *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan (INOVASI)*, 3(1), 73-82.
- Janawati, D. P. A., & Sulantara, I. M. E. (2020). An Analysis of Early Reading Ability of Class 1 in Elementary School. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 10(1), 43–49 <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v10i1.630>
- Kajian, J., & Modern, I. (2025). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI BELAJAR*. 13, 19–28.
- Ketut, N., Sudirman, N., & Astuti, P. E. (2026). *Penerapan Media Buku Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca pada Siswa Kelas II di Sekolah Dasar 4 Cempaga*. 4, 1–11.
- Kurnia, S. Y., et al. (2022). Pengembangan Media Kartu Huruf dalam Pembelajaran Membaca Permulaan. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(2), 317-326.
- Muliani, R. D. (2022). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik*. 2(2), 133–139. <https://doi.org/10.22373/jrpm.v2i2.1684>
- Ningsih, N. A., & Sunanto, L. (2025). Pengembangan Media Kartu Tantangan Berbasis PBL. Sindoro: Cendikia Pendidikan.
- Nuraini, F., & Rigianti, H. A. (2024). Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan pada Siswa Sekolah Dasar melalui Media Kartu Kata Bergambar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 10(3).
- Nuril, K., & Muhammadiyah, U. (2022). *Upaya meningkatkan kemampuan membaca menggunakan media flash card*. 3, 523–530.
- Putri, C. R., Sukendro, S., & Nugraha, U. (2023). Penggunaan Media Question Card untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan (JIIP)*, 6(7), 4617-4625.
- Putri, F. A. (2024). *Prinsip-prinsip dan Teori-teori belajar dalam Pembelajaran*. 2.
- Rafida, D., Safitri, D., & Saipiatuddin. (2024). Media Pembelajaran Kotak Kartu Misterius Dalam Keaktifan Siswa. *Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan*.
- Riadin, A. (2024). *Peningkatan Keterampilan Membaca dengan Menggunakan Metode Picture and Picture dengan Pemanfaatan Media Kartu Kata pada Mata Pembelajaran Bahasa*

Indonesia pada Kelas I SDN 2 Kapuas Tengah. 956–962.

- Rohman, Yusuf Abdul, Rahman Rahman, and Vismaia S. Damayanti. "Analisis Kesulitan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas Satu di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6.3 (2022): 5388-5396.
- Salsabila, S. (2024). *Konsep Dasar Belajar dan Pembelajaran dalam Pendidikan. 4(2).*
- Saniah, S. L., & Pujiastuti, H. (2021). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa. *Jurnal Sosialisasi*.
- Sembiring, A. B., Tanjung, D. S., & Silaban, P. J. (2021). *Jurnal basicedu. 5(5), 4076–4084.*
- Septiana Soleha, R., Enawar, E., Fadhillah, D., & Sumiyani, S. (2021). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar. *Berajah Journal*, 2(1), 58–62
<https://doi.org/10.47353/bj.v2i1.50>
- Setyowati, J., & Imamah. (2025). Efektifitas Media Kartu Kata dan Gambar dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Awal Anak Usia Dini. *Journal of Education Research*, 1014-1020.
- Sulistiyowati, E., et al. (2025). Pengaruh Media Kartu Bergambar terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar. *JANACITTA: Journal of Primary and Children's Education*, 8(2).
- Tanjung, C. F. P., & Anas, N. (2023). Pengaruh Pemberian Media Kartu Suku Kata Terhadap Kemampuan Kualitas Membaca pada Siswa. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(2), 1513-1522.